

## **PEMBELAJARAN ANDRAGOGI PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM: Analisis Pengelolaan Manajemen Kelas dan Strategi Pembelajaran**

Rahmat Rifai Lubis, Nona Kumala Sari, Masruroh Lubis, Darwis Margolang

Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

pailubis8@gmail.com, nona27kumalasari@gmail.com, akunmasruroh123@gmail.com, darwis margolang1960@gmail.com

### **ABSTRAK**

Perguruan Tinggi Islam memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan perguruan tinggi umum, walaupun keduanya sama-sama melaksanakan andragogi, namun output dari andragogi yang dihasilkan tentu berbeda satu sama lain. Manajemen pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran menjadi salah satu pemicu perbedaan tersebut. Berkenaan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran andragogi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan, dengan fokus kajian pada manajemen pengelolaan kelas dan strategi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Penelitian di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera menunjukkan bahwa model pengelolaan kelas andragogi yang mengintegrasikan prinsip Islami dan teknologi meningkatkan pengalaman belajar dan motivasi mahasiswa. Penggunaan teknologi mendukung teori Kognisi Multimedia, sedangkan strategi seperti pendampingan individu dan metode kolaboratif sesuai dengan teori Konstruktivisme dan Belajar Sosial. Tantangan seperti resistensi perubahan dan keterbatasan sumber daya memerlukan pendekatan manajerial yang efektif. Penelitian merekomendasikan pentingnya manajemen perubahan dan pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan implementasi model andragogi.

*Kata Kunci: Pembelajaran Andragogi, Manajemen Kelas, Strategi Pembelajaran*

### **ABSTRACT**

Islamic Higher Education has its own characteristics compared to public universities, although both implement andragogy, but the output of andragogy produced is certainly different from one another. Classroom management and learning strategies are one of the triggers of these differences. In this regard, this study aims to analyse andragogy learning at the Islamic College of Sumatra Medan, with a focus on classroom management and learning strategies. This research uses case study-based qualitative method. Data collection techniques used observation, interviews and documentation studies. The results revealed that the research at the Islamic College of Sumatra showed that the andragogy classroom management model that integrates Islamic principles and technology improves the learning experience and student motivation. The use of technology supports Multimedia Cognition theory, while strategies such as individual mentoring and collaborative methods are in line with Constructivism and Social Learning theories. Challenges such as change resistance and limited resources require effective managerial approaches. The research recommends the importance of change management and resource management to improve the implementation of the andragogy model.

*Keywords: Andragogy Learning, Classroom Management, Learning Strategies*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan pendidikan, perguruan tinggi Islam menghadapi tantangan dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang efektif untuk mahasiswa dewasa (Prapti, 2021). Dalam konteks ini, andragogi, yaitu teori pembelajaran untuk orang dewasa, menjadi semakin relevan. Teori ini menekankan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan pedagogi, yang umumnya digunakan untuk pembelajaran anak-anak dan remaja. Andragogi mengakui bahwa mahasiswa dewasa memiliki pengalaman hidup yang kaya dan kebutuhan pembelajaran yang spesifik, sehingga strategi pengajaran harus dirancang untuk memanfaatkan dan menghormati pengalaman tersebut (Khairurraziqin et al., 2020).

Menurut Knowles (1980), prinsip-prinsip andragogi meliputi kebutuhan untuk memanfaatkan pengalaman peserta didik, mengakui motivasi internal sebagai pendorong utama pembelajaran, dan memfokuskan pembelajaran pada permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, prinsip-prinsip ini sangat penting karena mahasiswa dewasa sering kali memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam yang mempengaruhi cara mereka belajar dan menerapkan pengetahuan agama (Amiruddin et al., 2022).

Perbedaan mendasar antara andragogi dan pedagogi terletak pada pendekatan manajemen kelas dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Pedagogi, yang umumnya diterapkan pada anak-anak dan remaja, sering kali mengandalkan pendekatan yang lebih terstruktur dan *top-down*, di mana pengajar mengontrol proses belajar dan mahasiswa cenderung menerima informasi secara pasif. Sebaliknya, andragogi, menurut Brookfield (1986), menekankan pendekatan yang lebih partisipatif dan kolaboratif (Malik, 2008). Dalam manajemen kelas yang berbasis andragogi, pengajar berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif dan refleksi kritis, serta memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi mereka (Susilawati et al., 2019).

Di perguruan tinggi Islam, di mana kurikulum sering kali berfokus pada pengembangan pengetahuan agama serta keterampilan praktis, penerapan prinsip-prinsip andragogi masih menjadi tantangan. Pengelolaan manajemen kelas yang efektif dan strategi

pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dewasa (Yohan, 2019) Menurut Brookfield (1986), manajemen kelas yang efektif dalam konteks andragogi melibatkan penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan refleksi kritis, serta penyesuaian metode pengajaran berdasarkan umpan balik mahasiswa.

Selain tantangan-tantangan tersebut, terdapat permasalahan lain yang signifikan, yaitu perbedaan output karakter mahasiswa di perguruan tinggi Islam dibandingkan dengan perguruan tinggi umum. Mahasiswa di perguruan tinggi Islam diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan akademis tetapi juga mengembangkan karakter dan etika yang sesuai dengan ajaran agama. *Output* karakter ini sering kali mencakup nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang mendalam, yang berbeda dari fokus utama perguruan tinggi umum yang lebih berorientasi pada keterampilan teknis dan profesional (Mursitho, 2016; Nanggala & Sundawa, 2023).

Oleh karena itu, perlu ada ciri khas andragogi tersendiri dalam konteks perguruan tinggi Islam, yang dapat diimplementasikan melalui strategi-strategi pembelajaran yang khas. Strategi ini harus dirancang untuk mendukung pengembangan karakter mahasiswa serta memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya mengarah pada penguasaan pengetahuan tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan metode andragogi yang mampu mengintegrasikan aspek akademis dan pembentukan karakter dalam kurikulum perguruan tinggi Islam (Amiruddin et al., 2022; Setiono, 2021; Zali & Hiryanto, 2023).

Di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan, permasalahan ini semakin terasa dengan adanya tantangan spesifik yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran ilmu agama. Meskipun mahasiswa memiliki akses ke berbagai sumber belajar dan materi pendidikan, pendekatan pembelajaran mandiri sering kali tidak cukup untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Ilmu agama, yang mencakup aspek-aspek spiritual dan teoritis yang kompleks, memerlukan bimbingan langsung dari para ahli untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat

Schein (1988) yang menyatakan bahwa bimbingan langsung dari mentor atau ahli sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membangun pemahaman yang mendalam dan aplikatif.

Kontribusi penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip andragogi diterapkan dalam pengelolaan manajemen kelas dan strategi pembelajaran di perguruan tinggi Islam, khususnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai metode yang efektif untuk mengelola kelas dan merancang strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa dewasa. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu pengelola perguruan tinggi Islam dalam merancang program pendidikan yang lebih sesuai dengan prinsip andragogi, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berarti dan aplikatif.

Distingsi penelitian ini terletak pada fokusnya pada penerapan andragogi dalam konteks pendidikan Islam yang kurang mendapat perhatian dalam literatur saat ini. Penelitian ini akan menyoroti praktik terbaik dan tantangan spesifik yang dihadapi dalam penerapan prinsip andragogi di lingkungan perguruan tinggi Islam. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis yang berbasis pada data empiris untuk meningkatkan pengelolaan manajemen kelas dan strategi pembelajaran, serta menawarkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dewasa dalam konteks pendidikan agama.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan manajemen kelas dan strategi pembelajaran yang efektif, diharapkan dapat ditemukan solusi yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan, memotivasi mahasiswa dewasa, dan mencapai tujuan pendidikan Islam secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis praktik-praktik pengelolaan kelas serta strategi pembelajaran yang diterapkan dalam konteks andragogi di perguruan tinggi Islam, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran andragogi di Perguruan Tinggi Islam serta untuk mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Kasus yang dimaksud dalam penelitian ini permasalahan yang mendasari pendekatan penelitian, yakni karakteristik output mahasiswa di perguruan tinggi Islam. (Creswell, 2014; Sugiyono, 2008) Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana pengelolaan manajemen kelas dan strategi pembelajaran andragogi diterapkan di Perguruan Tinggi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik, tantangan, dan efektivitas dari manajemen kelas serta strategi pembelajaran dalam konteks pendidikan andragogi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan. Informan penelitian terdiri dari dua kelompok utama: dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berjumlah 8 orang dan mahasiswa Program Studi PAI Semester 7 yang berjumlah 27 orang. Pemilihan dosen dan mahasiswa sebagai informan dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai penerapan manajemen kelas dan strategi pembelajaran andragogi.

Sumber data penelitian ini meliputi: (1) Data Primer, yakni Wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa, observasi langsung selama proses pembelajaran, serta kuesioner yang dirancang khusus untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen kelas dan strategi pembelajaran; (2) Data Sekunder, dokumen-dokumen terkait kurikulum, rencana pembelajaran, dan catatan akademik yang relevan dengan pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran andragogi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Wawancara terstruktur, yang dilakukan dengan dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai manajemen kelas dan strategi pembelajaran. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur agar fleksibel dan mendalam; (2) observasi Langsung, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengidentifikasi praktik nyata dalam pengelolaan kelas dan penerapan strategi pembelajaran; (3) Studi dokumentasi, berkenaan dengan perangkat

pembelajaran dosen yang mencantumkan strategi yang mereka gunakan dalam pembelajaran.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Data dari wawancara, observasi, dan kuesioner akan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang terkait dengan pengelolaan manajemen kelas dan strategi pembelajaran. Proses analisis melibatkan: (1) Pengkodean data, menandai dan mengkategorikan data berdasarkan tema dan subtema; (2) Pengembangan Tema, mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data untuk memahami praktik dan tantangan dalam manajemen kelas dan strategi pembelajaran; (3) Interpretasi Data, menyusun temuan dan memberikan interpretasi berdasarkan teori andragogi serta konteks pendidikan di Perguruan Tinggi Islam.

Untuk menjamin keabsahan data maka dilakukan beberapa teknik yakni Triangulasi, maksudnya menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, kuesioner) untuk cross-check dan memastikan konsistensi temuan; *member checking*, maksudnya mengajukan temuan awal kepada informan (dosen dan mahasiswa) untuk memastikan akurasi interpretasi dan pemahaman data; dan *Audit Trail*, maksudnya mendokumentasikan proses penelitian secara rinci untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengumpulan dan analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Model Pengelolaan Kelas Andragogi di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera**

Pengelolaan kelas andragogi di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera mengintegrasikan prinsip-prinsip Islami dengan metodologi pembelajaran dewasa, menciptakan model yang unik dan inovatif dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Model ini tidak hanya mengadopsi pendekatan pedagogis yang berfokus pada keterlibatan aktif mahasiswa, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islami, seperti adab dan etika, dalam struktur pengajaran. Dengan memadukan prinsip-prinsip Islami ke dalam pengelolaan kelas, model ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter mahasiswa. Penggunaan nilai-

nilai Islami ini memberikan dimensi tambahan yang mendalam, memperkaya pengalaman belajar dengan aspek spiritual dan moral yang integral (Anu, 2021; Semarang, 2012).

Model ini mencerminkan prinsip-prinsip teori Andragogi Malcolm Knowles, yang menekankan pentingnya relevansi materi pembelajaran dan keterlibatan aktif dalam proses belajar dewasa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam pengelolaan kelas tidak hanya meningkatkan motivasi mahasiswa tetapi juga memperkuat komitmen mereka terhadap pembelajaran agama. Penerapan prinsip-prinsip seperti adab dan etika Islami memberikan motivasi intrinsik yang mendalam, yang sejalan dengan teori Andragogi yang menekankan bahwa pembelajaran dewasa harus berfokus pada pengalaman hidup dan keterhubungan pribadi dengan materi (Khairurraziqin et al., 2020; Lestari, 2021). Dengan demikian, model ini menunjukkan bagaimana pengintegrasian nilai-nilai budaya dan agama dalam pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif. Novelty penelitian ini terletak pada penerapan pengelolaan kelas berbasis nilai Islami. Penelitian ini mendukung teori Kognisi Richard Mayer dengan menunjukkan bagaimana model seperti itu dapat meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas materi pembelajaran dalam konteks keagamaan.

Namun, tantangan yang diidentifikasi di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera dalam penerapan konsisten nilai-nilai Islami menunjukkan perlunya standarisasi dan pelatihan berkelanjutan. Variasi dalam interpretasi dan penerapan prinsip-prinsip Islami oleh dosen dapat mempengaruhi kualitas dan konsistensi pengalaman belajar. Hal ini mendukung teori Konstruktivisme Sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya lingkungan sosial dan dukungan dalam pembelajaran. Model pengelolaan kelas ini memerlukan struktur yang jelas dan program pelatihan yang memastikan bahwa nilai-nilai dan prinsip diterapkan secara seragam dan mendukung tujuan pembelajaran.

Hasil Penelitian di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera juga menyoroti pentingnya *feedback* dari mahasiswa dalam evaluasi pengelolaan kelas. Dosen yang melibatkan mahasiswa dalam memberikan umpan balik tentang penerapan prinsip Islami mencatat bahwa hal ini membantu dalam menyesuaikan metode pengajaran dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang efektif. Ini sejalan dengan teori Evaluasi Formatif, yang menekankan

pentingnya umpan balik berkelanjutan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penggunaan sistem evaluasi berbasis umpan balik memungkinkan penyesuaian yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, meningkatkan efektivitas model pengelolaan kelas.

### **Strategi Pembelajaran dalam Pendampingan Belajar Ilmu Agama**

Strategi pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera, seperti pendampingan individu dan metode berbasis pengalaman, menunjukkan dukungan yang kuat terhadap teori Pembelajaran Konstruktivis. Pendampingan individu memberikan dukungan personal yang signifikan, memungkinkan mahasiswa untuk menerima bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Dosen yang menerapkan strategi ini mencatat bahwa mahasiswa cenderung lebih terlibat dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik ketika mereka menerima dukungan yang personal dan kontekstual. Ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran efektif memerlukan interaksi yang mendalam dan relevansi dengan pengalaman hidup individu.

Metode berbasis pengalaman, yang mengaitkan teori dengan praktik, mendukung teori *Experiential Learning* Kolb. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan teori dengan aplikasi praktis. Misalnya, dalam konteks keagamaan, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan praktik seperti simulasi situasi kehidupan nyata atau kegiatan sosial berbasis agama melaporkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Model pembelajaran berbasis pengalaman ini mengonfirmasi bahwa pengalaman praktis memperdalam pemahaman mahasiswa dan meningkatkan keterampilan yang relevan (Malang, 2017; Sayidiman & Lambogo, 2016).

Metode kolaboratif yang diterapkan, meskipun menghadapi tantangan, mendukung teori Belajar Sosial Albert Bandura. Dosen melaporkan bahwa kerja sama dalam kelompok dapat memperkaya proses pembelajaran dengan memungkinkan pertukaran ide dan perspektif. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat dari metode kolaboratif, penting untuk memiliki teknik fasilitasi grup yang efektif. Dosen merekomendasikan pelatihan dalam teknik fasilitasi dan manajemen kelompok untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

kolaboratif. Ini mendukung teori bahwa interaksi sosial dalam konteks kelompok dapat memperkaya proses pembelajaran dan membantu mahasiswa dalam membangun keterampilan sosial dan komunikasi (Amiruddin, 2019; Apriono, 2013).

Inovasi tambahan dalam strategi pembelajaran termasuk penggunaan *platform online* untuk pendampingan individu dan kolaborasi kelompok. Penelitian ini mengusulkan model yang memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi dan bimbingan, yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan dukungan yang lebih fleksibel dan terjangkau. Penggunaan platform *digital* ini mendukung teori Pembelajaran Berbasis Teknologi, yang menunjukkan bahwa teknologi dapat memperluas akses dan meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran, memberikan fleksibilitas dan efisiensi tambahan dalam pendampingan dan kolaborasi (Lubis, 2023; Rusadi et al., 2019).

### **Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Andragogi**

Tantangan resistensi terhadap perubahan menunjukkan perlunya pendekatan manajerial yang komprehensif. Penelitian ini mendukung teori Manajemen Perubahan Kotter, yang menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses perubahan. Program penyuluhan yang dirancang untuk mengatasi resistensi ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan perubahan, memastikan bahwa mereka memahami manfaat dan tujuan dari pendekatan andragogi yang baru. Ini menunjukkan bahwa melibatkan semua pihak dalam proses perubahan dapat meningkatkan akseptabilitas dan efektivitas implementasi.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi tantangan signifikan. Penelitian ini mendukung teori Sumber Daya Berbasis Perspektif, yang menekankan bahwa pengelolaan dan alokasi sumber daya yang efektif adalah kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif. Model pengelolaan sumber daya yang diusulkan mencakup pendekatan berbasis efisiensi dan kolaborasi, seperti berbagi sumber daya dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk mengurangi kekurangan sumber daya dan meningkatkan aksesibilitas, mendukung teori bahwa pengelolaan sumber daya yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Romdonih, 2018).

Hambatan dalam implementasi model andragogi terkait dengan pelatihan dan dukungan menunjukkan pentingnya pengembangan program pelatihan yang komprehensif. Penelitian ini mendukung teori Dukungan Sosial dan Profesional, yang menekankan perlunya dukungan berkelanjutan untuk keberhasilan implementasi model pembelajaran. Program pelatihan yang dikembangkan melibatkan umpan balik dari dosen dan mahasiswa untuk menilai efektivitas dan menyesuaikan dukungan yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang tepat dan dukungan yang memadai adalah penting untuk keberhasilan penerapan model andragogi.

Inovasi tambahan dalam menghadapi tantangan melibatkan pengembangan sistem evaluasi berbasis umpan balik yang memungkinkan penilaian berkelanjutan terhadap efektivitas pelatihan dan dukungan. Sistem ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat tentang kebutuhan dosen dan mahasiswa, serta untuk menyesuaikan program pelatihan dan dukungan sesuai kebutuhan. Ini mendukung teori Evaluasi Formatif, yang menunjukkan bahwa umpan balik yang berkelanjutan dan responsif dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas implementasi model pembelajaran (Hanif, 2019; Yohan, 2019).

## **SIMPULAN**

Penelitian mengenai pembelajaran andragogi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera mengungkapkan berbagai inovasi dan tantangan dalam pengelolaan kelas serta strategi pembelajaran. Model pengelolaan kelas yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islami dengan metodologi andragogi menunjukkan bahwa pendekatan ini memperkaya pengalaman belajar dan memperkuat komitmen mahasiswa terhadap nilai-nilai moral. Penerapan teknologi dalam model ini mendukung teori Kognisi Multimedia dengan meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas materi pembelajaran. Strategi pembelajaran, termasuk pendampingan individu dan metode berbasis pengalaman, mendukung teori Pembelajaran Konstruktivis dan Experiential Learning. Pendampingan personal dan aplikasi praktis memperdalam pemahaman mahasiswa, sementara metode kolaboratif memperkaya proses belajar melalui pertukaran ide, sejalan dengan teori Belajar Sosial. Inovasi seperti penggunaan platform online untuk pendampingan dan kolaborasi menunjukkan penerapan

teknologi yang efektif dalam mendukung pembelajaran. Tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya, menunjukkan perlunya pendekatan manajerial yang komprehensif dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Program penyuluhan dan pelatihan untuk mengatasi resistensi mendukung teori Manajemen Perubahan Kotter, sedangkan model pengelolaan sumber daya mencerminkan prinsip Sumber Daya Berbasis Perspektif. Dukungan berkelanjutan dan program pelatihan yang melibatkan umpan balik mendukung teori Dukungan Sosial dan Evaluasi Formatif. Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan model pengelolaan kelas yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa. Kemudian penelitian ini juga merekomendasikan bahwa pentingnya manajemen perubahan dan pengelolaan sumber daya untuk penyesuaian berkelanjutan, menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi model andragogi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. (2019). Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. *Journal of Education Science*, 5(1), 16–34. <https://doi.org/10.33143/jes.v5i1.357>
- Amiruddin, A., Nurlaela, N., S., M. H., & Setialaksana, W. (2022). Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi sebagai Kontinum di Perguruan Tinggi: Deskripsi dan Model Pengukuran. In *Jurnal Nalar Pendidikan* (Vol. 10, Issue 2, p. 80). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/jnp.v10i2.38082>
- Anu, Z. (2021). Model Pembelajaran Keaksaraan Fungsional Berbasis Andragogi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. In *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* (Vol. 7, Issue 1, p. 187). Universitas Negeri Gorontalo. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.187-194.2021>
- Apriono, D. (2013). Pembelajaran kolaboratif: Suatu landasan untuk membangun kebersamaan dan keterampilan. *Diklus*, 17(1), 16–36. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/2897>
- Creswell, W. J. (2014). *Desain Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan metode campuran*. SAGE.
- Hanif, M. (2019). Strategi Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Islam. In *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2, p. 30). Universitas Islam Malang. <https://doi.org/10.33474/ja.v1i2.4977>
- Khairurraziqin, K., Sari, D. P., & Fadilah, F. P. (2020). Konsep Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam. In *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* (Vol. 3, Issue 2, pp. 189–198). IPM2KPE. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1399>
- Lestari, W. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Andragogi

- Pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Palembang. In *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 171-177). Natural Aceh. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.114>
- Lubis, R. R. (2023). *Modernisasi Lektur Pendidikan Islam: Penguatan Khazanah Keilmuan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. Literasi Nusantara.
- Malang, T. P. S. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. In *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Vol. 2, Issue 1). Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Balitbang Kementerian Agama RI. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v2i1.354>
- Malik, H. (2008). Teori Belajar Andragogi Dan Aplikainya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2).
- Mursitho, J. (2016). Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi Dalam Pembangunan Di Era MEA. In *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* (Vol. 1, Issue 1, p. 99). IAIN Metro Lampung. <https://doi.org/10.32332/riayah.v1i01.132>
- Nanggala, A., & Sundawa, D. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan Umum dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Vol. 8, Issue 3, p. 283). State University of Malang (UM). <https://doi.org/10.17977/umo19v8i3p283-293>
- Prapti, K. (2021). Analisis Kebijakan Pengembangan Pendidikan (Perguruan Tinggi) Di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* (Vol. 7, Issue 1, pp. 64-73). Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri-Jawa Tengah. <https://doi.org/10.53565/pssa.v7i1.261>
- Romdonih, F. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan (Pusdiklat) Perdagangan Depok. In *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* (Vol. 1, Issue 2). Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i2.926>
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis Learning and Inovation Skills Mahasiswa PAI Melalui Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Keterampilan Abad 21. *Conciencia*, 19(2), 112-131.
- Sayidiman, S., & Lambogo, A. (2016). Partisipasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Andragogi. In *Publikasi Pendidikan* (Vol. 6, Issue 3). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2278>
- Setiono, S. (2021). Analisis Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran Online Berbasis Aktifitas di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 9, Issue 2, pp. 15-23). Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.1095>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Susilawati, S., Nawawi, M. A., & N, A. M. (2019). Rekonstruksi Sistem Melalui Pendekatan Pendidikan Untuk Pembangunan Yang Berkelanjutan. In *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 2, pp. 218-241). Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.55>
- Yohan, Y. (2019). Dinamika Perguruan Tinggi Nusantara Di Tengah Arus Ekspansi Pendidikan Tinggi Global. In *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* (Vol. 2, Issue

1, pp. 46–69). IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.  
<https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i1.981>

Zali, S., & Hiryanto. (2023). Studi Literatur: Integrasi Andragogi dan Pendidikan Islam. In *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* (Vol. 11, Issue 1, pp. 45–56). Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan.  
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.313>